

- Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia. (2004). *Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor: Hk.00.05.4.2411*. Jakarta: Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia.
- Badan Pengawasan Obat dan Makanan Republik Indonesia. (2005). *Lampiran Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB)*. Jakarta: Badan Pengawasan Obat dan Makanan Republik Indonesia.
- Badan Pengawasan Obat dan Makanan Republik Indonesia. (2006). *Metode Analisis Mikrobiologi Suplemen 2000*. Pusat Pengujian Obat Dan Makanan Badan Pengawasan Obat Dan Makanan Republik Indonesia Jakarta.
- Badan Pengawasan Obat dan Makanan Republik Indonesia, (2014) Peraturan Kepala BPOMRI No 12 Tahun 2014 *Tentang Persyaratan Mutu Obat Tradisional*, Badan Pengawas Obat dan Makanan RI, Jakarta.
- Bommakanti, A.S. dan waliyar, F. (2015). *Importance Of Aflatoksin in Human and Livestock Health*.
- Bonang, Gerard dan Koeswardono, Enggar S, dkk. (2002). *Mikrobiologi kedokteran untuk laboratorium dan klinik*. Jakarta: Gramedia.
- Cappucino, J.G., and Nathaie S., 2008, *Microbiology a Laboratory Manual*, eight edition, Pearson education, USA.
- Chu Yuan Shan, Yoppi Iskandar. (2018). *Studi kandungan kimia dan aktivitas farmakologi tanaman kunyit (Curcuma longa L.)*. Farmaka.vol16:2.
- Cuppert, S., M. Schrepf and C. Hall III. (1954). *Natural Antioxidant –Are They Reality*. Dalam Foreidoon Shahidi: *Natural Antioxidants, Chemistry, Health Effect and Applications*, AOCS Press, Champaign, Illinois.
- Departemen Kesehatan RI.1980. *Materia Medika Indonesia Jilid IV*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (1985). *Cara Pembuatan Simplisia*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2000). *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2008). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia NOMOR: 519/MENKES/SK/VI/2008 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Mutiara, D.M. (2016). *Uji Angka Kapang Khamir dan Angka Lempeng Total Pada Jamu Gendong Temulawak di Pasar Tarumanegara Magelang*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Darma.
- Dwidjoseputro, D. (1998). *Dasar-dasar Mikrobiologi 1*. Jakarta: Djambatan.
- Elliott, T., Worthington., Osman., H., Gill, M. 2009. *Mikrobiologi Kdokteran dan Infeksi edisi 4*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Evita, M. (2006). *Pseudomonas aeruginosa. Karakteristik, Infeksi, dan Penanganan*. Sumatra Utara: Departemen Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Sumatra Utara.
- Food Safety Authory of Ireland. (2011). *Salmonella species.issue2:1-2*.

- Hariana, Arief. (2008). *Tumbuhan Obat dan Khasiatnya. Seri 3*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Hellmensen, B. R.(1999). habitat for candida in medicine and hygienic respect. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/10592711>. Diakses tanggal 15oktober 2018.
- Hermanto dan Subroto, (2007). *Pilih Jamu dan Herbal Tanpa Epek Samping*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Hernani Dan Winarti, C. 2013. *Kandungan Bahan Aktif Jahe dan Pemanfaatannya dalam Bidang Kesehatan*. Bogor: Balai Besar Penelitian Dan Pengembangan Pascapanen Pertanian.
- Jawetz, M.D., Melnick, J.L., Edward, A.A., Broooks, G.F.,Butel, J.S., Omston, L.N. (1996). *Mikrobiologi Kedokteran*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Jawetz; Melnick; Adelberg. (2008). *Mikrobiologi Kedokteran Edisi 23*. Jakarta: EGC.
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2010). *Kajian Potensi Pengembangan Pasar Jamu*. Jakarta: Penelitian dan Pengembangan Perdagangan dalam Negeri.
- Kementerian Perekonomian. (2011). *Rodmap Pengembangan Jamu*. Jakarta: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia.
- Kikuzaki, H., and Nakatani, N. 1993. *Antioxidant Effects of Some Ginger Constituents*, J.Food Sci.
- Kusuma, S. A.F. (2009). *Staphylococcus aureus*. Makalah farmasi. Bandung: Universitas padjadjaran.
- Mattila, P. dan J.Helstrom, 2006. Original Article : *Phenolic Acidsin Potatoes, Vegetables, and Some of Their Products*. Journal of Food Composition and Analysis.
- Meghwal, M. danT.K. Goswami. (2012). *Nutritional Constituent of Black Pepper as Medicinal Molecules: A Review*. Open Access Scientific Reports.
- Mursito, B. (2003). *Ramuan Tradisional untuk Pelangsing Tubuh*. Jakarta: Penerbit Swadaya.
- Melliawati, R. (2009). *Escherichia coli Dalam Kehidupan Manusia*.Biotrends.
- Moody. (2005). *Menyusui : Cara Mudah, Praktis dan Nyaman*. Jakarta: Arcan.
- Pratiwi, S.T. (2005). *Pengujian Cemaran Bakteri dan Cemaran Kapang/Khamir pada Produk Jamu Gendong Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. (Skripsi). Yogyakarta:Fakultas Farmasi Universitas Gajah Mada.
- Pratiwi, S. T.(2008). *Mikrobiologi Farmasi*. Jakarta : Erlangga.
- Pusat Pengujian Obat dan Makanan Nasional. (2006). *Uji Angka Kapang/Khamir dalam Obat Tradisional 96/MIK/00*. Pusat Pengujian Obat dan Makanan Nasional. Badan POM.
- Putri, D.P. (2016). Uji Cemaran Angka Kapang Khamir dan Bakteri Staphylococcus Aureus pada Simplisia Jamu Kunyit di Pasar Gede Surakarta. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

- Radji, M. 2010. *Buku Ajar Mikrobiologi Panduan Mahasiswa Farmasi dan Kedokteran*. Jakarta : EGC.
- Radji, M. (2011). *Buku Ajar Mikrobiologi Panduan Mahasiswa Farmasi dan Kedokteran*. Jakarta : EGC.
- Rahingtyas, D.K. (2008). *Pemanfaatan Jahe (Zingiber Officinale) Sebagai Tablet Isap untuk Ibu Hamil dengan Gejala Mual dan Muntah*. Skripsi. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Rina Wahyuni, Vonda perdana Lase, dan Harrizul Rivai. (2013). *Penentuan cecaran mikroba pada jamu pelangsing yang beredar dipasar tarandam padang*. Farmasi Higea. Vol5:2.
- SNI. (1992). *Cara uji mikroba*. SNI 021897-1992. Jakarta.
- Soekarto. (2008). *Kapang dalam bahan pangan*.
[Http://www.scumdoctor.com/indonesian/first-aid/kapang/html](http://www.scumdoctor.com/indonesian/first-aid/kapang/html).
Diakses tanggal 17 oktober 2018.
- Standard of ASEAN Herbal Medicine*. volume 1. (1993). Jakarta: ASEAN Countries Indonesia. Hal 341-344.
- Tjitrosoono, S.S. (1986). *Botani Umum 4*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Wasito, H., (2011). *Obat Tradisional Kekayaan Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yenny. (2006). *Aflatoksin dan Aflatoksikosis pada Manusia*. Universa Medicina. Volume 25, No.1.